

ABSTRACT

Pesantren merupakan salah satu simbol sosial yang cukup penting di Madura. Karena itu, industri pariwisata tidak dapat mengabaikan eksistensi dan peran strategis pesantren dengan beragam potensi yang dimilikinya. Sebagai identitas yang secara sosiologis mewakili simbol masyarakat religius, pesantren-pesantren di Madura dengan platform wisata halalnya dapat memilih green tourism (pariwisata hijau) menjadi pilihan kontribusi yang prospektif serta mampu merangkul dua sisi sekaligus, yakni keagamaan dan kemasyarakatan.

Pariwisata halal merupakan kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Pengembangan wisata halal mulai banyak dilakukan oleh berbagai negara, baik negara dengan mayoritas muslim maupun non muslim khususnya di Indonesia sendiri. Wisata halal juga menarik wisatawan muslim berkunjung ke suatu objek wisata.

Penelitian ini bertujuan menganalisis model pengembangan green halal tourism dengan basis pengembangan ekowisata pesantren yang sudah diwujudkan oleh sebagian kecil pondok pesantren di Madura. Fokus penelitian ini dipusatkan di pesantren yang mengembangkan ekowisata khususnya di Kabupaten Bangkalan, yakni Ponpes Al-Kahfi Kecamatan Sepulu. Dalam konteks jangka panjang diharapkan kerangka dan model green halal tourism ini dapat menjadi referensi dalam memotivasi pesantren lain untuk turut bergiat di sektor ekowisata dan pelestarian lingkungan. Di sisi lain juga untuk memperkuat implementasi tata kelola dan inovasi dunia pendidikan kepariwisataan di pesantren.

Merujuk kepada Peraturan & Perundang-undangan Fatwa DSN Nomor 108/DSN-MUI/X2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah klasifikasi tentang pengelolaan destinasi pariwisata halal.

Kata Kunci : Tata Kelola Ekowisata Halal Di Pondok Pesantren Al-Kahfi